

## INTISARI

Kesehatan lingkungan merupakan aspek yang sangat penting dalam suatu komunitas masyarakat. Karena hal tersebut memberikan pengaruh terhadap kualitas dan keberlangsungan Sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada di sebuah kawasan. Desa Nambakor di Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep misalnya yang terletak di posisi strategis secara geografis berlokasi di pinggiran kota dengan kondisi lingkungan yang didominasi oleh bentang lahan tambak dan garam serta sumber pengairan lain seperti sungai dan kolam, menjadikan desa Nambakor rentan terhadap kerusakan yang diakibatkan oleh alam dan manusia, seperti banjir, dan lingkungan yang relatif kumuh yang diakibatkan oleh masyarakat yang tidak menjaga lingkungan dengan baik seperti tertib buang sampah dsb. Oleh sebab itu dalam rangka mengantisipasi hal tersebut diperlukan peran pemerintah desa yang mampu menciptakan kesehatan lingkungan. Oleh sebab itu penelitian ini menggunakan teori peran pemerintah yang terbagi menjadi 3 variabel yaitu peran pemerintah sebagai regulator, fasilitator, dan dinamisator. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan hasil menunjukkan bahwa pemerintah desa nambakor masih belum mampu membuat regulasi secara tertulis yang memiliki kekuatan hukum, akan tetapi pemerintah tetap melakukan pendekatan verbal dan emosional kepada masyarakat desa agar mampu menjaga lingkungan dengan baik, pada aspek fasilitator pemerintah desa memfasilitasi pemulihan lingkungan sekitar seperti kerusakan sungai dan sebagainya. Sebagai dinamisator pemerintah desa mengadakan pertemuan semi formal kepada tokoh masyarakat dan memberikan arahan untuk kesehatan lingkungan kedepan.

Kata Kunci : Peran Pemerintah dan Kesehatan Lingkungan

## **ABSTRACT**

*Environmental health is a very important aspect in a community. Because it affects the quality and sustainability of human resources and natural resources in an area. Nambakor Village in Saronggi District, Sumenep Regency, for example, which is located in a strategic position geographically located on the outskirts of the city with environmental conditions dominated by ponds and salt landscapes as well as other sources of irrigation such as rivers and ponds, makes Nambakor village vulnerable to damage caused by nature and natural disasters. humans, such as floods, and a relatively slum environment caused by people who do not take care of the environment properly such as orderly disposing of garbage and so on. Therefore, in order to anticipate this, the role of the village government is needed that is able to create environmental health. Therefore, this study uses the theory of the government's role which is divided into 3 variables, namely the role of the government as a regulator, facilitator, and dynamist. This study also uses a descriptive qualitative approach with the results showing that the village government of Nambakor is still able to make written regulations that have legal force, but the government continues to take verbal and emotional approaches to village communities in order to be able to protect the environment well, in the aspect of village government facilitators. facilitate the restoration of the surrounding environment such as river damage and so on. As a dynamist, the village government holds semi-formal meetings with community leaders and provides direction for future environmental health.*

*Keywords: Role of Government and Environmental Health*